

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA RSBI DENGAN SISWA REGULER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN I (Studi pada Siswa SMP Negeri 3 Surabaya)

Rio Yudianto Raharjo

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, rioyudianto88@gmail.com

Sapto Wibowo

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Kemajuan dalam pembelajaran penjasorkes dengan mengacu pada kurikulum yang berbasis Nasional pada saat ini masih dirasa kurang menghasilkan SDM yang mampu berkompeten secara global oleh karena itu pemerintah menyelenggarakan kelas RSBI. Namun dalam penerapannya tidak seluruhnya menggunakan RSBI, hanya beberapa saja. Dalam penerapannya siswa diharuskan untuk memiliki daya kreasi, inovasi, dan eksperimentasi yang melahirkan ide-ide baru. Sehingga siswa RSBI dituntut untuk lebih baik dari siswa Reguler pada umumnya. Namun yang menjadi permasalahan saat ini apakah siswa RSBI yang memiliki kriteria standar nilai yang lebih tinggi dalam bidang kognitif juga memiliki pola gerak motorik yang lebih baik dari siswa reguler pada umumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara Siswa RSBI dengan Siswa Reguler terhadap hasil prestasi belajar pada mata pelajaran penjasorkes, 2) Untuk mengetahui siswa manakah yang menunjukkan hasil prestasi belajar lebih baik pada mata pelajaran penjasorkes. Sasaran penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Surabaya kelas VIII A RSBI yang berjumlah 33 siswa dan siswa kelas VIII B Reguler yang berjumlah 37 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi berupa hasil data nilai raport siswa kelas VIII semester gasal tahun ajaran 2012-2013.

Hasil penelitian menunjukkan uji $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,354 < 1,995$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas VIIIA RSBI dan siswa kelas VIIIB Reguler. Hasil rekapitulasi data prestasi belajar siswa kelas RSBI dengan jumlah 33 siswa memiliki : (1) nilai rata-rata 79,969 (2) nilai tertinggi 86 (3) nilai terendah 75 (4) nilai standar deviasi 2,378 (5) nilai varian 5,655 . Sedangkan prestasi belajar siswa kelas Reguler dengan jumlah 37 siswa memiliki : (1) nilai rata-rata 79,757 (2) nilai tertinggi 85 (3) nilai terendah 76 (4) nilai standar deviasi 2,608 (5) nilai varian 6,8.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas VIII A RSBI dan siswa kelas V III B Reguler terhadap mata pelajaran Pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Surabaya.

Kata Kunci: Penjasorkes , kelas RSBI, kelas Reguler.

Abstract

Progress in physical education sport and health with reference to the curriculum based on the National is still deemed less able to produce competent human resources globally, therefore the government held the international grade school class. However, in practice not all use the international grade school class, just a few. In their application the students are required to have the creativity, innovation, and experimentation which gave birth to new ideas. So that students are required to the international grade school class better than regular students in general. However, the problem is now whether students the international grade school class standard criteria that have a higher criterion in the field of cognitive motor movement patterns also have a better than regular students generally.

This study aims to determine: 1) to know the differences in learning achievement between students RSBI with Regular Students on learning achievement outcomes in subjects physical education sport and health, 2) To find out which one shows students learn better achievement outcomes in subjects physical education sport and health. Objectives of this study were students of SMP Negeri 3 Surabaya class VIII A RSBI, amounting to 33 students and a student of class VIII B Regular amounting to 37 students. Method of data collection in this study using method of documentation in the form of data result VIII class student report cards grades odd semester of 2012-2013 school year.

Test results showed $t_{count} < t_{table} = 0.354 < 1.995$, it means that there is no significant difference between student achievement and student grade class VIIIA VIIIB RSBI Regular. The data shows that the international grade school class students, which are 33, have the scores with: (1) the mean = 79,969; (2)

the highest = 86; (3) the least = 75; (4) the standard deviation = 2,378; and the variant = 5,655. At the other point, the students of the regular class have scores, with: (1) the mean = 79,757; (2) the highest = 85; (3) the least = 76; (4) the standard deviation = 2,608; and the variant = 6,8.

In conclusion, there is no significant difference between the result of the international grade school class students in VIII A and of the students in VII B regular class in learning sports physical education and health.

Keywords: *Physical Education Sport and Health, The International Grade School Classes, Regular Classes*

PENDAHULUAN

Untuk dapat bersaing dalam era globalisasi saat ini, diperlukan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif secara internasional, mampu bersaing, dan berkolaborasi secara global. Menurut Iif Khoiru dan Amri (2011: 2) pendidikan yang sedang berjalan di Indonesia saat ini adalah sistem pendidikan yang berbasis pada kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan yang tentunya masih menggunakan bahasa Indonesia, manajemen, dan kultur nasional Indonesia secara utuh.

Pola sistem pendidikan yang seperti tersebut, disebut juga dengan pendidikan reguler, yang masih dirasa kurang dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten secara global, oleh karena itu pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan RSBI. Namun dalam penerapannya, tidak seluruhnya menggunakan sistem RSBI, hanya beberapa saja. RSBI itu sendiri adalah model sekolah nasional yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan standar nasional dan internasional. Cara penerapannya terhadap siswa yaitu, menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang digunakan, kemudian juga menekankan siswanya untuk mengembangkan daya kreasi, inovasi dan eksperimentasi untuk menemukan ide-ide baru yang belum pernah ada.

Kondisi siswa RSBI dan siswa Reguler di SMP Negeri 3 Surabaya saat ini memang tidak berbeda jauh dalam kemampuan individu baik dalam segi kognitif dan juga motoriknya. Dalam hal kognitif siswa RSBI lebih unggul bila dibandingkan dengan siswa Reguler. Tetapi dalam hal motoriknya mayoritas siswa Reguler lebih unggul bila dibandingkan dengan siswa RSBI, hal ini dikarenakan pembelajaran pada siswa Reguler lebih diutamakan tidak hanya berpusat di dalam kelas saja tetapi juga harus aktif pada saat di luar kelas .

Dari beberapa rincian kondisi kelas yang ada maka terlihat bahwa siswa RSBI lebih unggul bila dibandingkan dengan siswa Reguler. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk lebih mendalami perbandingan prestasi belajar siswa RSBI dengan siswa Reguler pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 3 Surabaya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut (Slameto, 2010: 54) dibagi menjadi dua golongan antara lain :

a. Faktor Internal

Faktor-faktor internal terdiri dari :

1. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmani ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini dapat dibedakan menjadi tujuh faktor yaitu perhatian, intelegensi, bakat, motif, kematangan, dan minat.

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dari lemah lunglainya tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu menjadi hilang.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal terdiri dari :

1. Keadaan Keluarga

Faktor dari keluarga yaitu cara orang tua mendidik anak, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan.

2. Keadaan Sekolah

Faktor dari sekolah dipengaruhi oleh metode belajar, kurikulum pengajaran, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah dalam pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3. Lingkungan Masyarakat

Faktor dari lingkungan masyarakat dipengaruhi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimen dengan desain komparatif. Penelitian komparatif yaitu penelitian diarahkan untuk membandingkan satu kelompok sampel dengan kelompok lainnya (Maksum, 2008: 50) dimana ingin mendapatkan data sesuai dengan hipotesis yang

dilakukan. Penelitian ini membandingkan satu kelompok sampel dengan kelompok sampel lainnya berdasarkan variabel atau ukuran-ukuran tertentu (Maksum, 2008: 18).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui catatan, arsip, transkrip nilai, buku, koran, majalah dan lain sebagainya (Maksum, 2008: 59). Tujuan dari dokumentasi untuk menentukan keadaan, pelaksanaan, serta aktivitas dari kegiatan pembelajaran secara *de facto* yaitu dimana pengumpulan hasil data penelitian diambil sesuai dengan kondisi dan keadaan yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini data diambil melalui hasil nilai raport semester gasal, pada kelas VIII SMP Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2012/2013.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah siswa RSBI dan siswa Reguler. Variabel terikatnya adalah prestasi belajar penjasorkes.

Populasi keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surabaya yang terbagi dalam tujuh kelas yang terdiri dari enam kelas siswa Reguler dan satu kelas siswa RSBI dengan jumlah keseluruhan siswa 218 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 33 siswa kelas VIII A RSBI dan 37 siswa kelas VIII B Reguler secara *purposive sampling*, setelah ciri/karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi.

Penelitian ini data diambil melalui hasil nilai raport semester gasal, pada kelas VIII SMP Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2012/2013

HASIL DAN PEMBAHASAN

untuk mengetahui kemampuan belajar siswa pada penelitian ini menggunakan data yang diambil berdasarkan nilai raport mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A RSBI yang berjumlah 33 siswa dan kelas VIII B Reguler yang berjumlah 37 siswa di SMP Negeri 3 Surabaya.

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian dari nilai raport siswa kelas VIII A RSBI dan siswa kelas VIII B Reguler, diperoleh hasil analisa statistik yang dijabarkan pada tabel berikut :

Deskriptif	Nilai Raport Penjasorkes	
	RSBI	Reguler
Jumlah Sampel (N)	33	37
Rata-rata / Mean (M)	79,969	79,757
Standar Deviasi (SD)	2,378	2,608
Varian (S)	5,655	6,800
Nilai Min-Max	75-86	76-85

Uji Normalitas

Deskriptif	Kelas RSBI	Kelas Reguler
N	33	37
Mean	79.9697	79.7568
Std. Deviasi	2.37809	2.60774
Kolmogorov-Smirnov Z	1.102	1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)	.176	.174

Uji Homogenitas

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians data tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians data homogen

Didapatkan nilai $F_{tabel} = 1,765$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,202 < 1,765$) dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa distribusi kelompok termasuk homogen.

Uji Independent Samples Test

TIPE_KELAS	Mean	df	Uji-T	Sig
RSBI	79.97	68	.355	.122
Reguler	79.76	67.961	.357	

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan deskriptif dapat diketahui nilai rata-rata kelas VIII A RSBI yaitu hasil rata-ratanya adalah 79,969 standar deviasi adalah 2,378 varian adalah 5,655 nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 86. Sedangkan hasil perhitungan untuk kelas VIII B Reguler yaitu hasil rata-ratanya adalah 79,757 standar deviasi adalah 2,608 varian adalah 6,800 nilai terendah adalah 76 dan nilai tertinggi adalah 85.

Untuk mengetahui keberartian nilai koefisien uji beda dua rata-rata antara signifikan antara prestasi belajar siswa kelas VIIIA RSBI dan siswa kelas VIIIB Reguler terhadap mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Surabaya maka dilakukan dengan perhitungan uji-t. Dari hasil perhitungan uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah t_{hitung} yaitu (0,354) lebih kecil dari t_{tabel} (1,995) dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Sehingga dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas VIIIA RSBI dan siswa kelas VIIIB Reguler pada mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Surabaya.

Ada beberapa penyebab hasil prestasi belajar siswa RSBI dan siswa Reguler pada mata pelajaran Penjasorkes tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Metode belajar siswa kelas RSBI dan siswa kelas Reguler hampir sama. Dan juga dalam proses belajar mengajar yang dilakukan setiap individu diharapkan bisa mengembangkan pola berfikir, memiliki pengetahuan dan pemahaman setiap materi penjasorkes, menanamkan sikap disiplin serta tanggung jawab sebagai tujuan dari hasil belajar selama di sekolah.
- 2) Siswa RSBI dan siswa Reguler mendapatkan fasilitas untuk ruangan kelas, prasarana belajar, serta guru yang sama untuk mata pelajaran Penjasorkes kelas VIII
- 3) Berdasarkan indikator ketuntasan tiga aspek belajar yang telah ditentukan dalam RPP penjasorkes kelas VIII SMP Negeri 3 Surabaya sebagai berikut:
 - a. Afektif, setiap siswa harus memiliki toleransi dan kerjasama antar siswa sebagai tujuan agar para siswa memiliki sikap disiplin serta tanggung jawab.
 - b. Kognitif, setiap siswa harus dapat memahami materi, secara lisan ataupun tindakan sebagai konsep latihan dari hasil belajar.
 - c. Psikomotorik, setiap siswa mampu melakukan gerakan dari inti materi yang telah diberikan

siswa RSBI maupun siswa Reguler dalam kegiatan pelajaran penjasorkes dan juga pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Amri, Sofan. 2010. *Strategi Pembelajaran Sekolah Bertaraf Internasional & Nasional*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Husdarta.2000. *Belajar dan Pembelajaran*.Surabaya: FIK UNESA.
- Martini.2005. *Prosedur dan Prinsip-Prinsip Statistika*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Nurhasan, dkk. 2005. *Pendidikan Jasmani*.Surabaya: FIK UNESA
- Sudjana. 1989. *Metode Statistik. Solo*. Tarsito.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar siswa kelas VIII A RSBI dan siswa kelas VIII B Reguler terhadap mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Surabaya semester gasal tahun ajaran 2012-2013.
2. Prestasi belajar pada siswa kelas VIII A RSBI dan siswa kelas VIII B Reguler relatif signifikan atau hampir sama dalam mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 3 Surabaya semester gasal tahun ajaran 2012-2013.

Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat dari hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Untuk kegiatan pembelajaran bagi siswa RSBI dan siswa reguler agar lebih mendapat pendalaman materi yang lebih terbaru serta tidak monoton sehingga dapat membantu menghilangkan rasa kebosanan dan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan penambahan data dari setiap kelompok data yang dibandingkan, dan juga melihat partisipasi para